

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Bagi perusahaan yang terdaftar dipemerintah, mereka mempunyai badan usaha untuk perusahaannya. Badan usaha ini adalah status dari perusahaan tersebut yang terdaftar di pemerintah secara resmi. Sebuah perusahaan berjalan di berbagai macam bidang salah satunya adalah sebuah perusahaan yang berjalan dibidang pariwisata yaitu PT. Kampung Coklat Blitar. Masyarakat mengenalnya dengan sebutan “Kampung coklat”.

Kampung coklat merupakan sebuah tempat wisata edukasi dan juga Perusahaan yang berkembang dibidang budidaya dan pengolahan cokelat yang berlokasi di Kabupaten Blitar, tidak hanya itu kampung coklat juga menyediakan berbagai fasilitas seperti paket edukasi, kebun pembibitan kakao, *cooking class*, *meeting room*, kantin, prasmanan, *live music*, mushola, wahana permainan anak, terapi ikan, kebun bibit (*green haous*) dan galeri coklat sebagai tempat pusat pembelian oleh-oleh coklat khas kampung coklat.

Tanaman kakao (*Theobroma cacao L*) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang dikembanguaskan dalam rangka peningkatan sumber devisa Negara dari sector nonmigas. Kakao sebagai salah satu komoditas hasil perkebunan yang bernilai ekonomis cukup tinggi memiliki potensi untuk terus dikembangkan di Indonesia. Indonesia merupakan salah satu Negara yang membudidayakan tanaman kakao paling luas di dunia.

Coklat merupakan produk olahan kakao yang banyak dikenal dan dikonsumsi oleh masyarakat mulai dari anak-anak hingga dewasa, kalangan menengah ke bawah hingga menengah keatas semua mengkonsumsi coklat dengan jenis yang berbeda-beda sesuai dengan usia dan kalangan.

Produk unggulan kampung coklat yaitu hasil olahan olahan buah kakao menjadi coklat dengan varian rasa, seperti : original, *milk*, *crispy*, *apple*, *orange*, *white chocholate*, dan *dark chocholate* (*dark 67%*, *dark 80%*, *dark 90%*, *dark 100%*). Dari

semua produk cokelat tersebut tentunya memiliki bentuk, berat, rasa, harga dan kemasan yang berbeda, mulai dari yang disebut cokelat curah, cokelat kopi, cokelat blok, cokelat 45 grm.

Cokelat yang diolah oleh kampung cokelat telah berstandar operasional perusahaan (SOP). Proses produksi di kampung coklat sudah termanajemen, hal ini dapat diketahui dengan metode manajemen yang digunakan perusahaan yaitu dengan PDCA. Metode ini dapat menetapkan serta mengurutkan proses produksi dari bahan mentah sampai produk jadi, menentukan proses pemberian perintah untuk mulai melaksanakan proses produksi, hingga mengetahui kendala selama proses produksi dan mendorong terkoordinasinya seluruh perencanaan proses produksi yang ada di PT.Kampung Coklat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Tujuan Umum dilakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut : Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenal kegiatan di sebuah perusahaan.
- b. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh selama diperguruan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Khusus dilakukannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

- a. Ingin mengetahui tenaga kerja pada proses produksi cokelat *apple*
- b. Ingin mengetahui bahan baku cokelat *apple*
- c. Ingin mengetahui alat yang digunakan dalam proses produksi cokelat *apple*
- d. Ingin mengetahui proses produksi cokelat *apple*
- e. Ingin mengetahui saluran pemasaran cokelat *apple*

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakannya dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibuktikan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Praktek Lapang (PKL)

Lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Kampung Coklat, Desa Plosorejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Kampung Coklat oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember dari Program Studi Manajemen Agribisnis. Praktek Kerja Lapangan (PKL) tersebut dilakukan mulai tanggal 30 september 2020 samapai dengan 4 januari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaa

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Kampung Coklat menggunakan metode anata lain :

1. Praktek Kerja Lapang

Mahasiswa terlibat langsung dalam membantu karyawan dalam setiap kegiatan mulai dari proses pengolahan bahan hingga pengemasan sekunder.

2. Wawancara dan Diskusi

Wawancara pegawai dan para pekerja yang terlibat langsung dalam proses pengolahan dan berdiskusi secara langsung terhadap pembimbing lapang untuk melengkapi data dari perusahaan.

3. Observasi

Merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung ke lapang.